

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan secara sistematis untuk menggambarkan sebuah fenomena dengan tepat. Analisis kuantitatif deskriptif merupakan analisis statistik yang berfungsi untuk menyajikan, merangkum, serta menganalisis data kuantitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan detail mengenai data yang ada, sehingga hal ini dapat membantu dalam memahami dan membuat keputusan yang berdasarkan pada data tersebut (Sudirman dkk., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menguji antara pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu penyaluran dana zakat produktif, penyaluran dana zakat konsumtif, dan indeks Pembangunan manusia (IPM) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena untuk menguji dan menilai dengan cara yang objektif bagaimana pengaruh distribusi dana zakat produktif, zakat konsumtif, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan. Semua variabel yang diteliti terdiri dari data angka yang didapat dari sumber resmi, sehingga dapat dianalisis dengan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat signifikansinya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur variabel, menganalisis hubungan antar variabel, menguji hipotesis, menjelaskan pola yang

ada, menilai dampak, serta memberikan dukungan pada proses pengambilan keputusan dan pengembangan teori (Zulfikar dkk., 2024).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah data yang diambil di Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan dipilihnya wilayah Kalimantan Selatan sebagai lokasi penelitian karena Kalimantan Selatan telah menduduki posisi kedua dengan angka kemiskinan terendah di Indonesia menurut data BPS (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain bukan dari sumber pertamanya, sebelum digunakan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang sudah dibuat dan disusun melalui sumber kedua yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dari tahun 2017 sampai tahun 2024.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut sumber data yang digunakan, yaitu:

- a. Data penyaluran dana zakat produktif dan penyaluran dana zakat konsumtif tahun 2017-2024 dapat langsung dari kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Data indeks pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan tahun 2017-2024 diambil dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam bentuk publikasi tahunan.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti. Tujuannya yaitu untuk memperoleh jawaban yang telah dirumuskan, yang akan menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Terikat/*Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang berubah atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Abubakar, 2021). Dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang diukur dan diamati untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kemiskinan (Y) Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Variabel Bebas/*Independent* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas untuk penelitian ini ialah Penyaluran Dana Zakat Produktif (X_1),

Penyaluran Dana Zakat Konsumtif (X_2) dan Indeks Pembangunan Manusia (X_3).

2. Indikator

Indikator penelitian adalah alat untuk mengukur dengan maksud agar pemahaman tentang konsep yang sedang diteliti bisa lebih mendalam. Dalam penelitian kuantitatif, indikator ini digunakan sebagai sarana analisis untuk mengartikan data yang sudah dikumpulkan (Hildawati dkk., 2024). Pada penelitian ini, indikator-indikator yang digunakan dalam setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Kemiskinan (Y)	<p>Menurut BPS, indikator utama kemiskinan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Garis kemiskinan (GK), yaitu minimum yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan setara 2100 kalori per hari, dan non-makanan meliputi minimum untuk tempat tinggal, pakaian kesehatan, pendidikan, dan transportasi. b. Indeks kedalaman kemiskinan, yaitu mengukur rata-rata perbedaan pengeluaran penduduk miskin dibandingkan dengan garis kemiskinan. Jika indeksnya lebih tinggi, berarti rata-

		<p>rata pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dari garis kemiskinan.</p> <p>c. Indeks keparahan kemiskinan, yaitu menggambarkan penyebaran pengeluaran penduduk miskin. Jika indeksnya lebih tinggi, maka terdapat ketimpangan pengeluaran yang lebih besar di antara mereka (Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, 2015).</p>
2.	Penyaluran Dana Zakat Produktif (X_1)	<p>Menurut Juliana, indikator dari penyaluran dana zakat produktif adalah:</p> <p>a. Pengalokasian dana zakat produktif.</p> <p>b. Sasaran Pendayagunaan Dana Zakat Produktif.</p> <p>c. Pendistribusian dana zakat produktif (Putri, 2023).</p>
3.	Penyaluran Dana Zakat Konsumtif (X_2)	<p>Indikator dari penyaluran dana zakat konsumtif (Mahdati, 2022), adalah:</p> <p>a. Penyaluran yang tepat sasaran.</p> <p>b. Penyaluran sesuai dengan waktu yang direncanakan.</p> <p>c. Jumlah penerimaan yang sesuai dengan keperluan.</p>
4.	Indeks Pembangunan Manusia/IPM (X_3)	<p>Menurut data BPS, indikator dari IPM adalah:</p> <p>a. Dimensi umur Panjang dan hidup sehat, indikator yaitu umur harapan hidup saat lahir.</p>

		b. Dimensi pengetahuan, indikator yaitu harapan lama sekolah, dan rata-rata lama sekolah. c. Dimensi standar hidup layak, indikator yaitu pengeluaran riil per kapita setiap tahun yang disesuaikan (Badan Pusat Statistik, 2025).
--	--	---

Sumber: Tabel diolah tahun 2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini adalah cara untuk mengumpulkan data meliputi pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan, jurnal, catatan, arsip, teks, atau rekaman lainnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Amelia dkk., 2023). Jenis teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau statistik dari dokumen tertulis, seperti data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda data *time series*, menggunakan

(software) *Eviews* 12. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk menguji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan dalam model regresi dapat diterima dari sudut pandang ekonometrika, data yang diperoleh akurat, konsisten dan tidak bias. Uji asumsi klasik tersebut meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Purba dkk., 2021).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau distribusi yang tidak normal. Alasan pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu, jika nilai probabilitas Jarque-Bera $> 5\%$ atau $(0,05)$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal namun sebaliknya, jika nilai Probabilitas Jarque-Bera $< 5\%$ atau $(0,05)$ artinya datanya tidak berdistribusi normal (Basuki, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik harus terbebas dari korelasi antar variabel independen. Untuk memeriksa multikolinearitas, dapat dilihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, itu menunjukkan bahwa tidak ada

multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi (Sahir, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada perbedaan dalam varian antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas. Mengenai pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch Pagan* menghasilkan pernyataan apabila nilai probabilitas *chi-square* lebih besar dari 5% atau 0,05 maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya, nilai probabilitas *chi-square* lebih kecil 5% atau 0,05 berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki autokorelasi. Salah satu cara yang sering dipakai untuk mendeteksi autokorelasi adalah melalui uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*. Tujuan uji autokorelasi yaitu agar dapat melihat apakah ada penyimpangan pada korelasi yang muncul antara residual (Sahir, 2021). Dasar pengambilan keputusan adalah benar atau tidaknya nilai probabilitas. Jika *Breusch-Godfrey Prob. Chi-square* > 5% atau 0,05 berarti tidak ada gejala autokorelasi dan sebaliknya.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah jenis regresi di mana satu variabel yang menjadi fokus dijelaskan oleh lebih dari satu variabel lainnya. Ini bisa melibatkan dua, tiga, atau lebih variabel bebas, tetapi tetap menggambarkan hubungan yang bersifat linear. Tujuan regresi linier berganda adalah untuk melihat beberapa variabel bebas yang dipakai mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, yang dijelaskan melalui nilai koefisien masing-masing variabel bebas. Untuk persamaan regresi pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Wijaya dkk., 2024):

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat/Kemiskinan

X_1 = variabel bebas/Penyaluran Dana Zakat Produktif

X_2 = Penyaluran Dana Zakat Konsumtif

X_3 = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

α = Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

e = error

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi membantu memahami pentingnya hubungan antar variabel dengan menunjukkan seberapa banyak perbedaan dalam satu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel lainnya. Kisaran nilai koefisien ini adalah 0 hingga 1. Ketika angka R^2 mendekati 1, maka garis

regresi akan lebih baik karena dapat menjelaskan data yang sebenarnya. Sebaliknya, jika angka R^2 mendekati nol, maka garis regresi menjadi kurang efektif (Basuki, 2017).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f berfungsi untuk mengetahui bagaimana semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Zulfikar dkk., 2024). Nilai signifikannya sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria menerima atau menolak hipotesis adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Prob (F-statistic) < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Prob (F-statistic) > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t, pada dasarnya untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual pada variabel dependen. Uji t bertujuan untuk melihat apakah rata-rata (*mean*) dari dua kelompok populasi adalah sama (Zulfikar dkk., 2024). Nilai signifikansi ditetapkan pada 5% atau 0,05 dan perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 5\%$ atau $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 5\%$ atau $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016, hlm. 95–96).

G. Tahapan Penelitian

Tahapan atau proses yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Menentukan masalah penelitian yang ingin dipecahkan yaitu bagaimana analisis penyaluran dana zakat produktif, penyaluran dana zakat konsumtif dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap kemiskinan yang belum terselesaikan di Kalimantan Selatan.

2. Studi Literatur

Mengkaji teori-teori, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, serta sumber lain yang relevan untuk memperkuat landasan teori.

3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data sekunder dari:

- a) *Website* resmi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu data Penyaluran Dana Zakat Produktif dan Penyaluran Dana Zakat Konsumtif tahun 2017-2024.

- b) *Website* resmi BPS Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan kemiskinan tahun 2017-2024.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah data yang telah dikumpulkan, kemudian menganalisis hubungan antara variabel Penyaluran Dana Zakat Produktif, Penyaluran Dana Zakat Konsumtif, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan menggunakan (*software*) *Eviews* 12 dengan metode statistik.

5. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis data dan memberikan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan upaya penanggulangan kemiskinan melalui penyaluran dana zakat produktif, penyaluran dana zakat konsumtif dan peningkatan IPM.